p-ISSN: 2087-8931
e-ISSN: 2656-7830

PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENGUNGKAPAN NILAI PERSENTASE PEMBAYARAN PADA PT. GLOBAL LITIGATION NUSANTARA SIKUR

Farha[1], Agus Hermanto[2], Rian Indranopa[3] Amirudin Kalbuadi[4] Rezana Yeyen[5]
Unversitas Teknologi Mataram[1,2,3,4,5]
farha4783@gmail.com, agushermanto2511@gmail.com, rian.indranopa@gmail.com
amiruddin.kalbuadi@gmail.com, rezanayeyen8@gmail.com

Abstrak–Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan nilai persentase pembayaran yang diterima oleh PT. Global Litigation Nusantara Sikur. Beradasarkan hasil analisis pengakuaan pendapatan dilakukan ketika *professional collector* berhasil mengamankan asset fidusia. Pengukuran berdasarkan nilai wajar dari transaksi dengan didasarkan pada SKIM yang telah ditentukan. Pengungkapan penerimaan pembayaran disajikan terpisah sesuai dengan pos masing-masing.

***Kata kunci**:* Pengakuan, Pengukuran, Pengungkan, Aset Fidusia

Abstract- This study aims to analyze the methods of recognition, measurement, and disclosure of the percentage of payments received by PT. Global Litigation Nusantara Sikur. Based on the analysis, revenue recognition is performed when the professional collector successfully secures the fiduciary assets. Measurement is based on the fair value of the transactions, determined by the established scheme. Disclosure of payment receipts is presented separately according to their respective positions.

Keywords: Recognition, Measurement, Disclosure, Fiduciary Assets.

1. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk meghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggan, yang memanfaatkan berbagai macam sumber-sumber ekonomi yang terbatas untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan (Ham, Karamoy, and Alexander 2018). Organisasi didirikan oleh para pemiliknya dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu (Tutik and Siswanti 2019). Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal yang diperoleh berdasarkan kinerja organisasi dan dilaporan pada laporan keuangan (Tutik and Siswanti 2019).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Mucholifah, Setiorini, and Marini 2022). Laporan keuangan berfungsi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Laporan kuangan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan keadaan binsis dari sebuah perusahaan (Irna and Nurmala 2022).

Laporan laba rugi berisi pendapatan dan beban. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari akvitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*) dan royalti (*royalty*) (Martani 2016). Pada laporan laba rugi perusahaan diharapkan akan mendapatkan pendapatan maksimal untuk menunjang aktivitas operasiona, sedangkan beban diharapkan digunakan sesuai kebutuhan. Laporan laba rugi berguna bagi pihak eksternal yang akan menjadi bahan pertimbangan investor untuk melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan dan bagi perusahaan untuk dapat melihat kesehatan keuangan perusahaan dari laba yang diperoleh, untuk menyusun laporan laba rugi diperlukan adanya pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang tepat terhadap pendapatan dan beban.

Pengakuan adalah pencatatan secara formal terhadap jumlah uang kedalam sistem pembukuan sehingga terdapat dalam laporan keuangan (Satria 2016). Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos - pos laporan keuangan

yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan (Tutik and Siswanti 2019).

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi (Harahap 2011). Pengungukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu (Tutik and Siswanti 2019).

Pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Pengungkapan diwajibkan untuk tujuan melindungi, informative, atau melayani kebutuhan khusus (*differential*). Pengungkapan pendapatan yaitu penyediaan informasi mengenai pendapatan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Purta, Fitriyah, and Suryantara 2022).

PT. Global Litigation Nusantara Sikur perusahaan jasa. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan usahanya untuk memperoleh pendapatan dari pelayanan atau jasa yang telah diberikan dalam suatu urusan tertentu. PT. Global Litigation Nusantara Sikur merupakan perusahaan yang membidangi jasa perlindungan aset fidusia dan sebagai penyedia layanan jasa *professional collector* untuk mengamankan unit. Unit yang dimaksud adalah aset yang digunakan sebagai jaminan debitur untuk meminjam uang pada perusahaan tertentu. Unit yang didapat berasal dari *debitur* yang melakukan pinjaman terhadap perusahaan tertentu yang menggunakan surat kendaraannya sebagai jaminannya. Kreditur akan meminta bantuan jasa penagihan piutang pada suatu perusahaan penyedia jasa *profesional collector*. *Professional collector* adalah seorang dari perusahaan jasa yang bertugas untuk mencari atau mengamankan unit yang menjadi jaminan atas pinjaman yang telah dilakukan oleh debitur kepada kreditur. *Professional collector* akan menyelidiki dan melacak dimana unit jaminan tersebut berada dan memperingatkan debitur untuk menyelesaikan pembayaran utang. Setelah *professional collector* berhasil mengamankan unit yang diminta oleh perusahan lain yang bekerja sama, maka perusahaan akan melaporkannya ke perusahaan terkait dan akan mendapatkan bayaran atas pengamanan unit dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak. Perusahaan akan mendapatkan pendapatan dari kebehasilan mengamankan unit yang telah ditetapkan oleh perusaahan atau mitra yang bekerja sama dengan PT. Global Litigation Nusantara Sikur sehingga PT. Global Litigation Nusantara Sikur telah terpercaya dan handal sebagai mitra kerja berbagai perusahaan perbankan, koprasi dan finance di Indonesia.

Sumber-sumber pendaptan di PT. Global Litigation Nusantara Sikur berasal dari pengamanan unit yang dilakukan. Perusahaan tidak merasa kesulitan dalam hal pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang diperoleh dari penyelesaian masalah terhadap aset jaminan fidusia. Akan tetapi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang dilaksanakan apakah telah diakui dan diukur secara andal sesuai dengan satandar akuntansi keuangan.

Oleh karena itu perusahaan memandang pentingnya penerapan standar akuntansi yang tepat terhadap pendapatan yang diperolehnya untuk mendapat informasi yang jelas dan akurat. Dengan data atau laporan yang tepat dan akurat maka akan membantu mempermudah saat pengambilan keputusan. Mengingat pentingnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk mencatat pendapatan maka ini perlu perhatian khusus agar tidak terjadi kesalahan dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan sehingga informasi yang disajikan tidak salah dan tidak merugikan saat mengambil keputusan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengakuan, Pengukuran, Dan Pengungkapan Nilai Persentase Pembayaran Penyelesaian pada PT. Global Litigation Nusantara Sikur”.

2. Kajian Pustaka

a. Pengakuan

Pengakuan merupakan proses penentuan pos suatu transaksi untuk dicatat atau tidak dalam sistem pencatatan, yang akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan (Pratiwi, Sayekti, and Mas’ud 2018). Pengakuan adalah pencatatatan secara formal terhadap jumlah uang ke dalam sistem pembukuan sehingga terdapat dalam laporan keuangan (Satria 2016) Pengakuan ialah saat dimana harus diakuinya suatu transaksi sebagai pendapatan (Purta et al. 2022).

Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan (Tutik and Siswanti 2019). Pengakuan pendapatan adalah pencatatan jumlah secara resmi kedalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut terefleksi dalam pernyataan keuangan. Pendapatan dapat diakui apabila memenuhi kualitas keterukuran (measurability) dan keandalan (reliability). Berdasarkan waktu dan jenis

usahanya, pengakuan pendapatan tidak dapat disamakan satu sama lain. Perusahaan yang bergerak di bidang yang berbeda akan mempunyai cara yang berbeda dalam pengakuan dan pencatatan pendapatannya (Suwardjono 2013).

b. Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah moneter ketika unsur-unsur laporan keuangan akan diakui dan dicatat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (P and Ekowati 2020). Pengukuran (measurement) adalah penentuan jumlah rupiah yang harus dilekatkan pada suatu objek yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan. Jumlah rupiah ini akan dicatat untuk dijadikan data dasar dalam penyusunanan statemen keuangan (Suwardjono 2017).

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos atau unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi. Prinsip pengukuran (*measurement principle*) atau prinsip biaya (*cost principle*) yaitu pencatatan akuntansi dalam pemerolehan sumber daya harus didasarkan pada harga perolehan atau biaya aktual atau biaya historis yang diukur berbasis kas atau setara kas (Budianto, Samsiah, and Dwi Aristi 2003). Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara entitas dengan pembeli atau pengguna aset tersebut. Jumlah tersebut diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dikurangi jumlah diskon usaha dan volume yang diperbolehkan oleh entitas (Tamalanga and Sabijono 2019).

Pengukuran pendapatan dihitung sebagai nilai wajar pembayaran yang diterima atau dicatat dalam jumlah berbagai tunjangan dan diskon yang ditentukan oleh perusahaan. Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu transaksi sering ditentukan dengan mengacu pada kesepakatan antara perusahaan dan pembeli atau pengguna aset (Lam and Lau 2014).

c. Pengungkapan

Pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan keuangan adalah bentuk penyampaian informasi dalam laporan keuangan yang dibutuhkan untuk optimalisasi kebutuhan operasi pasar modal yang efisien kepada pihak-pihak yang membutuhkan berupa pembahasan dan analisis manajemen, catatan kaki atas laporan keuangan dan laporan pelengkap lainnya (Riadi 2020). Pengungkapan adalah menyampaikan informasi dalam laporan keuangan, termasuk laporan keuangan itu sendiri, catatan atas laporan keuangan, dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan (Evans 2003).

3. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitan ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran mengenai suatu gejala atau fenomena (Priyono 2016). Tujuan dari penelian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola

b. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT.Global Litigation Nusantara Sikur

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penlitian ini ialah wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

d. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data-data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

4 Pembahasan

a. Pengakuan

Menurut Belkaoui menyatakan bahwa pengakuan pendapatan diakui atas dasar yaitu (Astuti and Meyla 2020) : *Accrual basis* adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar.

Pada saat diakui pendapatan yang ditandai dengan perpindahan pemilikan dari penjual ke pembeli	Pada saat kas diterima
Piutang xxx Pendapatan xxx	Kas xxx Piutang xxx

b. Pengukuran

Pengukuran pendapatan menurut SFAC (*Statement Of Financial Accounting Concepts*), mempunyai lima dasar pengukuran pendapatan yaitu (Astuti and Meyla 2020) :

Historical cost yaitu harga tunai ekuivalen yang dipertukarkan untuk barang atau jasa pada tangga perolehan atau akuisisi. Pada dasar pengukuran ini, aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (setara kas) atau sebesar nilai wajar imbalan yang diberikan untuk meperoleh aktiva tersebut pada data perolehan.

c. Pengungkapan

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, pendapatan diungkapkan (Purta et al. 2022):

1) Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan keuangan untuk setiap jenis pendapatan.
2) Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

d. Kasus

Pada tanggal 14 April 2023 *professional collector* dari PT. Global Litigaton Nusantara Sikur berhasil mengamankan 1 unit motor Honda scoopy beserta STNK-nya tahun 2021 dari seorang pemegang unit yang telah menunggak selama 4 bulan pada PT. Federal Internasional Finance. Dan PT. Federal Internasional Finance membayar succes *fee* 2 hari setelah pengamanan aset jaminan fidusia.

1) Pengakuan pendapatan pada PT. Global Litigaton Nusantara Sikur.

   Pendapatan dari PT. Global Litigaton Nusantara berasal dari pengamanan aset jaminan fidusia. Pendapatan diakui setelah proses pengamanan selesai dilakukan oleh PT. Global Litigaton Nusantara Sikur, dalam akuntansi pendapatan dicatat dengan menggunkan metode *accrual basis* (pendapatan diakui pada saat diperoleh barang maupun jasa). Perusahaan mengakui pendapatan pada saat *proffesional collector* telah berhasil mengamankan unit.

2) Pengukuran pendapatan pada PT. Global Litigaton Nusantara Sikur.

   Ketentuan dalam pengamanan jaminan fidusia adalah

   a) Setiap aset fidusia yang telah berhasil diamankan harus dilengkapi dengan surat - surat / dokumen dan foto – foto yang harus dilampirkan antara lain :
      (a) BASTK (Berita Acara Serah Terima Kendaraan)
      (b) Surat penyerahan sukarela
      (c) Arcard unit yang diamankan beserta dengan data debitur
      (d) Arcard setoran
      (e) Foto nomor mesin
      (f) Foto nomor rangka
      (g) Foto nomor polisi
      (h) Foto unit secara keseluruhan
      (i) STNK (bila ada)
   b) Setiap penentuan nilai/harga unit pengamanan dilihat dari skim yang terdapat pada perusahaan bersangkutan dan sesuai dengan rincian sebagai berikut :
      a) *Cycle* (lama tonggakan)
      b) Jenis unit yang diamankan
      c) Merk unit
      d) Tahun unit
      e) Ada atau tidaknya STNK
   c) Proses pengamanan yang berhasil dikenakan pemotongan sebesar 17% oleh PT. Global Litigation Nusanatara Sikur.
   d) Pembayaran finance ke perusahaan sikenakan pemotongan 2% per satu unit pengamanan aset fidusia

Perhitungan :

Merek	Jenis motor	Cycle 2-5		Cycle 6 - X	
		STNK (Y)	STNK (N)	STNK (Y)	STNK (N)
Non honda	Club	1.100.000	950.000	1.250.000	1.100.000
	Matic < 150 cc	1.250.000	1.100.000	1.400.000	1.250.000
	Matic >= 150 cc	1.400.000	1.200.000	1.600.000	1.400.000
	Sport 150 cc	1.250.000	1.100.000	1.400.000	1.250.000
	Sport 250 cc	1.600.000	1.400.000	1.800.000	1.600.000
	Sport > 250 cc	1.800.000	1.600.000	2.100.000	1.900.000
honda	Club	1.250.000	1.100.000	1.400.000	1.250.000
	Matic < 150 cc	1.400.000	1.200.000	1.550.000	1.400.000
	Matic >= 150 cc	1.550.000	1.400.000	1.700.000	1.500.000
	Sport 150 cc	1.500.000	1.300.000	1.700.000	1.500.000
	Sport 250 cc	1.600.000	1.400.000	1.800.000	1.600.000

	Sport > 250 cc	1.800.000	1.600.000	2.100.000	1.900.000

Tabel:1.2 Skim PT. FIF (Federal International Finance)

Motor scoopy tahun 2021 sebesar 110 CC, Tonggakan 4 bulan dan termasuk *cycle* 4 serta menyerahkan STNK jadi nominal yang di dapat sebesar Rp. 1.550.000

Jurnal 14/04/2023

Piutang	Rp. 1.550.000	
	Pendapatan	Rp. 1.550.000

Rincian pembayaran *Profesional collector*
1.550.000 X 17% (dipotong perusahaan) = 263.500
Ongkir = 50.000
Materai = 10.000
Potongan 17% + ongkir + materai = 323.500
Fee – biaya pemotongan = 1.550.000 – 323.5000 = 1.226.500

Jurnal 14/04/2023

Beban komisi	Rp. 1.226.500	
Beban matrai	Rp. 10.000	
Beban ongkir	Rp. 50.000	
	Kas	Rp. 1.255.500
	Utang PPH 21	Rp. 31.000

Saat pelunasan (*succes fee*) 16 april 2023 PT. Global Litigaton Nusantara Sikur menerima pembayaran dari PT. Federal Internasional Finance atas pengamananan unit yang telah dilakukan.
Perhitungan : 1.550.000 X 2% = 31.000
1.550.000 – 31.000 = 1.519.000
Jurnal pembayaran dari finance ke PT. Global Litigaton Nusantara

Kas	Rp. 1.519.000	
PPH pasal 21	Rp. 31.000	
	Piutang	Rp. 1.550.000

Pengakuan pendapatan PT. Global Litigaton Nusantara menggunkan nilai wajar sebagai ukuran dalam mengukur pendapatannya. Hal ini pada dasarnya telah sesuai dengan ketentuan menurut PSAK No. 23 yang menyatakan bahwa pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pengukuran pendapatan atas jasa pengamanan aset fidusia maupun pendapatan lainnya telah diukur dengan nilai wajar dari transaksi yang terjadi dan sesuai dengan patokan harga pada skim yang telah disediakan oleh finance yang bersangkutan.

3) Pengungkapan dalam PT. Global Litigation Nusantara Sikur.

Pencatatan pendapatan dibedakan berdasakan jenis pendapatan yang diperoleh.

(a) Pendapatan sebesar Rp. 1.550.000 bersumber dari pengamanan aset fidusia yang telah berhasil diamankan oleh PT. Global Litigation Nusantara.
(b) Beban komisi sebesar Rp. 1.226.500 berasal dari *fee* kotor yang dipotong 17% oleh PT. Global Litigation Nusantara dan dikurangi dengan beban materai dan beban ongkir.
(c) Beban ongkir sebesar Rp. 50.000 berasal dari biaya yang digunakan untuk mengantar pemegang unit ke tujuannya atau ke rumahnya
(d) Beban materai sebesar Rp. 10.000 berasal dari biaya yang dikeluarkan untuk biaya matrai yang digunakan untuk membuat invoice.
(e) Kas sebesar Rp. 1.255.500 berasal dari PT. Global Litigation Nusantara yang dikeluarkan untuk membayar beban komisi, beban ongkir dan beban materai.

5 Kesimpulan

Pengamanan aset jaminan fidusia pada PT. Global Litigation Nusantara Sikur telah sama dengan teori dalam akuntansi dalam hal pengakuan yang dimana pendapatan diakui pada saat *professional collector* telah berhasil mengamankan aset jaminan fidusia walaupun belum diterimanya pembayaran dari finance. Dalam hal pengukuran telah ditentukan patokan harga sesuai skim besar jumlah yang harus dibayar. Serta pada pengungkapan telah dicatat sesuai dengan jenis pendapatan yang didapatkan.

6 Pustaka

Astuti, Yeni, and Delori Nancy Meyla. 2020. "Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No.23 Pada Pt. Bentoro Adisandi Ivena Bukittinggi." *Pareso Jurnal* 2(4):363–72.

Budianto, Nanang, Siti Samsiah, and Mentari Dwi Aristi. 2003. "Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Imbalan Kerja Berdasarkan PSAK No. 24 Tentang Imbalan Kerja." 23(4):1–16.

Evans, T. .. 2003. *Contemporary Accounting Issue*. USA: Sounth Western.

Ham, Ferry Christian, Herman Karamoy, and Stanly Alexander. 2018. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado."

Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi 13(02):628–38. doi: 10.32400/gc.13.02.19922.2018.

Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Irna, Astriana, and Nurmala. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 3(2):1–12.

Lam, and Lau. 2014. *Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.

Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Mucholifah, Siti, Hesti Setiorini, and Marini. 2022. "Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Koperasi Bina Usaha Jaya Di Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 3(2):1–6. doi: 10.36085/jakta.v3i2.4724.

P, Arindra Dwi Ayu, and Wiwik Hidajah Ekowati. 2020. "Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Dan Pengungkapan Pendapatan Pada Perusahaan Real Estate, PT. ABC Tahun 2020 Menurut Perspektif SAK ETAP." *Ekonomi Dan Bisnis* 1–21. doi: 10.35393/1730-006-002-014.

Pratiwi, Intan Diah, Yosefa Sayekti, and Imam Mas'ud. 2018. "Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Dan Pengungkapan Biaya Limbah." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 5(2):129–33. doi: 10.19184/ejeba.v5i2.8647.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi 2016. edited by T. Cahndra. Sidoarjo.

Purta, Monika Shanty Ista, Nur Fitriyah, and Adhitya Bayu Suryantara. 2022. "Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2(1):29–42. doi: 10.29303/risma.v2i1.183.

Riadi, Muchlisin. 2020. "Pengungkapan Atau Disclosure (Pengertian, Tujuan, Jenis, Tingkatan Dan Metode)." *Kajian Pustaka*.

Satria. 2016. *Modul Akuntansi Keuangan*. Aceh: Universitas Malikussaleh.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

Suwardjono. 2017. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.

Tamalanga, S. K., and H. Sabijono. 2019. "Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Di Hotel Wisma Nusantara Tondano." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(4):4475–83.

Tutik, Nur Hasanah, and Siswanti. 2019. "Evaluasi Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasar Psak 23 Pada Pt. Angkasa Pura Ii (Persero)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 4(1):34–50. doi: 10.35968/jbau.v4i1.262.